



**FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS ANDALAS**

SKRIPSI

**ANALISIS KINERJA KEUANGAN
BANK SYARIAH DAN BAK KONVENSIONAL**

Oleh :

RIZKY KURNIAWAN
06953036

Mahasiswa Program Strata Satu (S - 1) Jurusan Akuntansi

*Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Syarat-syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi*

**PADANG
2010**



No Alumni Universitas

Rizky Kurniawan

No Alumni Fakultas

BIODATA

a) Tempat/Tgl lahir: Taluk, 20 Februari 1988 b) Nama Orang Tua: Yuliarman A Md dan Hasniyetti, Spd c) Fakultas: Ekonomi d) Jurusan: Akuntansi e) No.Bp: 06 953 036 f) Tgl Lulus: 28 Agustus 2010 g) Predikat Lulus: Sangat Memuaskan h) IPK: 3,42 i) Lama Studi: 4 tahun j) Alamat Orang Tua: Simpang lambau Jr Aliran Sungai Taluk Kec. Lintau Buo Kab. Tanah Datar.

**ANALISIS KINEJA KEUANGAN
BANK SYARIAH DAN BANK KONVENSIONAL**

Skripsi S-1 Oleh **Rizky Kurniawan** Pembimbing: **Dra.Sri Dewi Edmawati,Msi,Ak.**

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan perkembangan dan memperoleh bukti empiris mengenai perbedaan kinerja keuangan bank syariah dan bank konvensional menggunakan indikator CAR, Rasio APYD, BDR, Pemenuhan PPAP, NPL, ROA, ROE, BOPO, LDR, dan CML periode juni 2007 – juni 2009. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah *purposive sampling* yaitu pemilihan sample berdasarkan pertimbangan tertentu, dan dengan menggunakan cara tersebut diperoleh sebanyak 13 bank yang terdaftar di bank Indonesia yang kemudian dikelompokkan menjadi 3 bank syariah dan 10 bank konvensional. Hasil penelitian menunjukkan bahwa perkembangan kinerja keuangan pada periode juni 2009-juni 2010 mengalami penurunan meski beberapa periode mengalami peningkatan. Dari penelitian ini juga diketahui bahwa secara keseluruhan berdasarkan indikator CAR, ROA, ROE, dan BOPO tidak terdapat perbedaan kinerja keuangan yang signifikan, berbeda dengan indikator Rasio APYD, BDR, Pemenuhan PPAP, NPL, LDR, dan CML dimana terdapat perbedaan kinerja keuangan antara bank syariah dan bank konvensional.

Keyword: *Kata kunci: Kinerja Keuangan, Bank Syariah, Bank Konvensional.*

Skripsi telah dipertahankan di depan sidang penguji dan dinyatakan lulus pada tanggal 14 Agustus 2010, dengan penguji :

Tanda Tangan	1.	2.	3.
Nama Terang	Dra.Sri Dewi Edmawati,M.si, Ak	Dra.Riza Reni Yenti, M.si, Ak	Drs. Riwayadi, MBA, Ak

Mengetahui :

Ketua Jurusan Akuntansi:

Dr. H. Yuskar, SE, MA, Ak
NIP. 196009111986031001

Tandatangan

Alumnus telah mendaftar ke fakultas dan telah mendapat Nomor Alumnus :

	Petugas Fakultas / Universitas Andalas	
No Alumni Fakultas	Nama:	Tanda tangan:
No Alumni Universitas	Nama:	Tanda tangan:

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Bank merupakan lembaga intermediasi keuangan yang paling penting dalam sistem perekonomian. Bank memiliki peran sebagai perantara keuangan antara pihak yang memiliki dana dengan pihak yang memerlukan dana. Bank juga merupakan lembaga yang berfungsi memperlancar lalu lintas keuangan yang berpengaruh pada mobilitas pertumbuhan perekonomian suatu Negara.

Berdasarkan Undang-undang No.7 Tahun 1992 tentang Perbankan sebagaimana telah diubah dengan Undang-undang No.10 Tahun 1998, jenis bank di Indonesia terdiri dari dua kelompok yaitu bank umum dan bank perkreditan rakyat (BPR). Dalam UU tersebut dijelaskan bahwa bank umum adalah bank yang melaksanakan kegiatan usaha secara konvensional dan atau berdasarkan Prinsip Syariah yang dalam kegiatannya memberikan jasa dalam lalu lintas pembayaran. Dalam menjalankan kegiatan usahanya bank umum dapat memilih satu dari tiga pilihan yaitu seluruhnya beroperasi secara konvensional, seluruhnya beroperasi secara syariah, atau melakukan kegiatan usaha secara konvensional sekaligus juga melakukan kegiatan usaha berdasarkan prinsip syariah (*dual system bank*).

Perbedaan antara bank syariah dengan bank konvensional terutama pada produk dan jasa perbankan yang ditawarkan serta cara pembagian keuntungannya. bank syariah memiliki karakteristik antara lain tidak menggunakan instrumen bunga, menggunakan metode bagi hasil dan jual beli,

hanya memberikan pembiayaan pada kegiatan usaha yang halal, dan bank syariah wajib memiliki Dewan Pengawas Syariah (DPS).

Mayoritas bank yang berkembang di Indonesia adalah Bank yang berorientasi pada prinsip konvensional. Hal ini tidak terlepas dari sejarah bank Indonesia dimana asal mula bank Indonesia dibawa oleh kolonial Belanda, yang kemudian beberapa bank Belanda dinasionalisir oleh pemerintah Indonesia, seperti DE ALGEMEEN VOLK KREDIET Bank yang kemudian menjadi Bank BRI tanggal 22 Februari 1946, Bank Timur NV menjadi Bank Gemari yang akhirnya merger dengan Bank Central Asia tahun 1949. Kemudian banyak berdirinya bank-bank konvensional baik milik pemerintah ataupun milik swasta di Indonesia.

Kehadiran bank syariah di Indonesia dimulai dengan berdirinya Bank Muamalat pada Mei 1992. Secara perlahan, bank syariah mampu memenuhi kebutuhan masyarakat yang menghendaki layanan jasa perbankan yang sesuai dengan prinsip syariah agama Islam yang dianutnya, khususnya yang berkaitan dengan pelarangan praktek riba, kegiatan yang bersifat spekulatif, ketidakjelasan, pelanggaran prinsip keadilan serta keharusan penyaluran pembiayaan dan investasi pada kegiatan usaha yang etis dan halal secara syariah. (Ascaraya dan Diana Yumanita, 2005 : 2)

Perkembangan perbankan syariah di Indonesia didorong oleh keinginan banyak masyarakat Indonesia (umat muslim) yang berpandangan bahwa bunga bank adalah riba. Sehingga mulai berdirinya beberapa Bank Umum Syariah (BUS) di Indonesia, menurut Karim Review dalam artikel *special edition*, 2008 ada tiga cara pendirian BUS yaitu *Pertama*, bank umum konvensional yang telah

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Penelitian ini menganalisis perkembangan dan perbedaan kinerja keuangan bank syariah dan bank konvensional dengan menggunakan rasio-rasio keuangan yang berupa CAR, Rasio APYD, BDR, Pemenuhan PPAP, NPL, ROA, ROE, BOPO, LDR, CML pada priode juni 2007 – juni 2009. Berdasarkan analisis dan pembahasan yang dilakukan terhadap kinerja keuangan bank syariah dan bank konvensional tersebut, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut.

Secara umum, perkembangan kinerja keuangan bank syariah dan bank konvensional selama juni 2007 – juni 2009 mengalami penurunan meski beberapa periode beberapa indikator mengalami kenaikan. Apabila dilihat perbandingan perkembangannya, bank syariah mengalami perkembangan kinerja keuangan yang lebih stabil daripada bank konvensional. Artinya, bank syariah lebih mampu mempertahankan kinerja keuangannya. Penurunan kinerja keuangan bank ini disebabkan oleh gejolak eksternal ekonomi makro berupa krisis keuangan global, krisis ini ikut mempengaruhi perbankan nasional yang menyebabkan memburuknya struktur permodalan, meningkatnya kredit bermasalah, meningkatnya biaya yang harus dikeluarkan sehingga menurunkan laba yang harus diterima bank.

Secara keseluruhan berdasarkan indikator yang berupa CAR, ROA, ROE dan BOPO diketahui terdapat perbedaan kinerja keuangan yang signifikan antara bank syariah dan bank konvensional. Hal ini terbukti dari lebih kecilnya *P Value*

DAFTAR PUSTAKA

- Ascarya dan Yumanita Diana. 2005. *Bank Syariah: Gambaran Umum*. Seri kebanksentralan no.14. Jakarta : PPSK Bank Indonesia.
- Adi kusumo, Yunanto. 2008. "Analisis Kinerja Keuangan Bank Syaria'h Mandiri Periode 2003-2007 (dengan Pendekatan PBNo. 9/1/PBI/2007)". *Jurnal ekonomi islam*. Vol 2, No 1 juli 2008.
- Almilia, Luciana Spica dan Winny Herdinigtyas. 2005. "Analisis Rasio CAMEL terhadap Kondisi Bermasalah pada Lembaga Perbankan Periode 2000 – 2002", *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*. Volume 7, No. 2. (<http://puslit.petra.ac.id/journals/accounting/> diakses tanggal 30 November 2009).
- Arikunto, Suharsimi. 2002. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Dendawijaya, Lukman. 2003. *Manajemen Perbankan*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Febryani, Anita dan Rahadian Zulfadin. 2003. "Analisis Kinerja Bank Devisa dan Bank Nondevisa di Indonesia". *Jurnal Kajian Ekonomi dan Keuangan*. Volume 7, No. 4. (<http://www.fiskal.depkeu.go.id/webbkk/kajian%5Cyayan-4.pdf> diakses tanggal 2 Desember 2009).
- Faisol, Ahmad. 2007. "Analisis kinerja keuangan bank pada PT Bank Muamalat indonesia tbk". *Jurnal Bisnis dan Manajemen*. Volume 3. No 2. <http://Google.co.id/journals/accounting/Manjemen/> diakses tanggal 10 januari 2010).
- Karim. 2008. "Perbankan syariah 2008: Evaluasi, trend, dan proyeksi". *Artikel special edition*. (http://www.google.co.id/webbkk/artikel01_perbankan_syariah.pdf diakses tanggal 1 januari 2010)
- Kasmir. 2000. *Manajemen Perbankan*. Jakarta: Rajagrafindo Persada.
- . 2002. *Dasar-Dasar Perbankan*. Jakarta: Rajagrafindo Persada.
- . 2008. *Manajemen Perbankan. Edisi Revisi 2008*. Jakarta: Rajagrafindo Persada.
- Laporan Pengawasan Perbankan. Tahun 2007, Bank Indonesia. Jakarta
- . Tahun 2008, Bank Indonesia. Jakarta